

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang pengelolaan biaya pendidikan badan amil zakat nasional republik indonesia tahun 2023 telah dilakukan oleh beberapa penulis sebelumnya, baik jurnal maupun tesis, karena itu penulis akan menggunakan hasil penelitian tersebut sebagai bahan referensi atau perbandingan penelitian penulis. Hasil penelitian tersebut akan peneliti jelaskan sebagai berikut:

2.1.1 Nur Sakinah dan Husni Thamrin (2021)¹

Penelitian Nur Sakinah dan Husni Thamrin yang berjudul “*Pengelolaan Dana Zakat Untuk Pembiayaan Pendidikan Anak Dhuafa Pada BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti*” bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana zakat untuk pembiayaan pendidikan anak *dhuafa* dan untuk mengetahui kriteria siswa penerima pembiayaan pendidikan oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti. Penelitiannya yang digunakan ialah dengan pendekatan kualitatif.

Hasil dari penelitian ini ialah menunjukkan bahwa dana zakat yang telah dikumpulkan oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti akan di distribusikan dalam 6 program yang sudah ditentukan oleh BAZNAS

¹ Nur Sakinah dan Husni Thamrin, *Pengelolaan Dana Zakat Untuk Pembiayaan Pendidikan Anak Dhuafa Pada BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti*, Jurnal Islamic Banking and Finance. Volume 4 Nomor 1, Mei 2021

Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau yaitu meranti agamis, cerdas, produktif, sehat, peduli dan meranti konsumtif.

2.1.2 Buana HAnda dan Iza Hanifuddin (2021)²

Penelitian Buana HAnda dan Iza Hanifuddin yang berjudul *“Pembiayaan Pendidikan Anak yatim Piatu Sebagai Dampak Skunder Pandemi Covid-19 di Indonesia Melalui Zakat pada BAZNAS Kepulauan Meranti.* Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *library reserch.*

Hasil dari penelitian ini ialah bahwa BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti sebagai lembaga dan penyaluran zakat nacional telah menyalurkan dana zakat dalam bidang pendidikan dalam mendukung sector pendidikan selama masa pandemi. Akan tetapi belum terdapat program yang secara spesifik mengarah pada bantuan pendidikan kepada anak-anak yatim piatu akibat kehilangan salah satu kedua orangtua selama pandemi Covid-19.

2.1.3 A. Fadilah dan A. Sukma (2016)³

Penelitian yang dilakukan oleh Fadilah dan A. Sukma yang berjudul *“Éfektivitas Program Pendistribusian Dana Zakat di Badan Amil Zakat*

² Buana HAnda dan Iza Hanifuddin, *Pembiayaan Pendidikan Anak yatim Piatu Sebagai Dampak Skunder Pandemi Covid-19 di Indonesia Melalui Zakat*, Jurnal Of Sheria And eacomic Law. Volume 1 Nomor 2. Desember 2021

³ A. Fadilah dan A. Sukma, *Éfektivitas Program Pendistribusian Dana Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Bogor*, Jurnal Syarikah. Volume 2 Nomor 2, Desember 2016

Nasional Kota Bogor”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program pendistribusian dana zakat di Badan Amil Zakat Nasional di Kota Bogor dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah sudah efektif berdasarkan dari hasil olah data dengan menggunakan metode analisis *Customer Satisfaction Index (CSI)* dan diperoleh hasil 75,63.

2.1.4. Ayu Kristianti, Ely Mansurn dan Gus Hendra Gunawan (2021)⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Kristiani, Ely Mansurn dan Gus Hendra Gunawan berjudul “*Pendistribusian Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Untuk Pembiayaan Anak Fakir Miskin Melalui Program Pendidikan di BAZNAS Kota Denpasar*”. Tujuan penelitian ini ialah untuk pembiayaan anak fakir miskin melalui program pendidikan Pendistribusian ZIS dalam bidang Pendidikan di Badan Amil Zakat Nasional Kota Denpasar. Jenis penelitian yang digunakan ialah dengan pendekatan deskriptif Kualitatif.

Hasil penelitian ini ialah program bantuan anak didik/ beasiswa sangat membantu biaya sekolah untuk anak fakir miskin menjadi lebih berdaya, lebih berprestasi dan juga menjadi salah satu solusi bagi anak fakir miskin untuk tetap bersekolah.

⁴ Ayu Kristianti, Ely Mansurn dan Gus Hendra Gunawan, *Pendistribusian Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Untuk Pembiayaan Anak Fakir Miskin Melalui Program Pendidikan di BAZNAS Kota Denpasar*, Jurnal Maisyatuna. Volume 2 Nomor 2 Oktober 2021

2.1.5 Eka Zuliana (2022)⁵

Penelitian yang berjudul “*Optimalisasi Pendistribusian ZIS dalam Pengetasan Kemiskinan di BAZNAS Kota Bogor Berdasarkan Maqasid Al-Syari’ah*” menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis, yang bertujuan untuk memahami bagaimana BAZNAS Kota Bogor melakukan langkah optimalisasi pendistribusian ZIS dalam upaya pengetasan kemiskinan berdasarkan perspektif Maqasid Al Syariah.

Hasil penelitian ini ialah bahwa langkah yang dilakukan oleh BAZNAS di Kota Bogor untuk mengoptimalkan pendistribusian ZIS dengan mengelompokkan atau menggolongkan kebutuhan mustahik berdasarkan pendapatannya.

2.2. Tinjauan Konseptual

2.2.1. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan yang berarti management yaitu mengelola, mengatur, menangani serta membuat sesuatu yang sesuai dengan yang ditetapkan. Terry mendefinisikan pengelolaan sebagai proses atau cara yang tersistematis untuk melakukan sesuatu. Proses tersebut terdiri dari

⁵ Eka Zuliana, *Optimalisasi Pendistribusian ZIS dalam Pengetasan Kemiskinan di BAZNAS Kota Bogor Berdasarkan Maqasid Al-Syari’ah*, Nukhbatul ‘Ulum: Jurnal Bidang Kajian Islam. Volume 8 Nomor 2 Tahun 2022

perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerakan (actuating), dan pengawasan (controlling).⁶

Menurut Hasibuan dalam bahwa pengelolaan adalah Ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Ini dapat diartikan pengelolaan merupakan proses penataan kegiatan yang akan dilaksanakan melalui fungsi-fungsi manajemen tentu gunanya sebagai tolak ukur untuk menentukan keberhasilan sebagai bentuk dari pencapaian tujuan bersama yang telah disepakati.⁷

Berdasarkan defenisi diatas peneliti mengatakan bahwa pengelolaan dan manajemen merupakan suatu kesamaan yang memiliki tujuan untuk mengatur dan mengelola yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan yang di tentukan.

Swanto dan Donni Juni Priansa mengatakan dalam bukunya *Manajemen SDM Dalam Organisasi Publik Dan Bisnis* bahwa Menejemen merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁸

⁶ Mustafa Abi Hamid et. Al, *Pengelolaan Pendidikan*, Medan :Yayasan Kita Menulis, 2021, h. 12

⁷ G alih Pranowo, *Monografi Pengelolaan Pembelajaran*, Jawa Tengah: Lakeisha, 2019, h. 7

⁸ Swanto dan Donni Juni Priansa, *MANAJEMEN SDM DALAM ORGANISASI PUBLIK DAN BISNIS*, Bandung: ALFABETA, 2018. h.16

Menurut Stoner dalam bukunya Asep Saefullah dan Ahmad Rusdiana Manajemen perubahan mengatakan bahwa manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, dan mengendalikan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana, dan prasarana secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.”⁹

Manajemen merupakan langkah utama yang sangat perlu diperhatikan guna keberhasilan dalam mencapai tujuan yang sudah ditentukan, karena manajemen ini sebagai pintu dasar bagaimana cara mengelola atau mengatur sesuatu hal yang berkaitan dengan program ataupun kegiatan.

Senada yang disampaikan oleh Lijan Poltak Sinambelan dan Sarton Sinambela dalam bukunya Manajemen Kinerja: Pengelolaan, pengukuran dan Implikasi Kinerja bahwa manajemen merupakan suatu seni dalam ilmu dan pengorganisasian seperti menyusun perencanaan, membangun organisasi dan pengorganisasiannya.¹⁰ Koontz dan Cyiri dalam Sinambela mengatakan bahwa manajemen sbagai usaha untuk mencapai/menggapain tujuan tertentu melalui kegiatan/usaha orang lain.¹¹

⁹ Asep Saefullah dan ahmad Rusdiana, *MANAJEMEN PERUBAHAN*, Bandung: Pustaka Setia.2016 H. 31

¹⁰ Sinambela Lijan poltak dan Sinambela Sarton, *MANAJEMEN KINERJA: Pengelolaan, Pengukuran dan Implikasi Kerja*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019. h. 7

¹¹ Ibid.

Sedangkan menurut Paul Hersey dan Kenneth H. Blanchard dalam buku Siswanto yang berjudul Pengantar Manajemen mendefinisikan bahwa manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan.¹²

Berdasarkan defenisi diatas penulis menyimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu seni dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta adanya pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh berapa para ahli, menurut Paul Hersey dan Kenneth H. Blanchard menjelaskan ada beberapa fungsi manajemen antara lain:

- a. Perencanaan
Yaitu suatu proses dan rangkaian kegiatan untuk menetapkan tujuan terlebih dahulu pada suatu jangka waktu/periode tertentu serta tahapan/ langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut.
- b. Pengorganisasian
Yaitu suatu proses dan rangkaian kegiatan dalam pembagian kerja yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kelompok pekerjaan, penentuan hubungan pekerjaan yang baik di antara mereka, serta pemberian lingkungan dan fasilitas pekerjaan yang kondusif.
- c. Pengarahan
Yaitu suatu rangkaian kegiatan untuk memberikan petunjuk atau instruksi dari seorang atasan kepada bawahan atau kepada orang yang diorganisasi- kan dalam kelompok formal dan untuk pencapaian tujuan bersama.

¹² Siswanto, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018. h. 16

d. **Pemotivasian**

Yaitu suatu proses dan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seorang atasan dalam memberikan inspirasi, semangat, dan kegairahan kerja serta dorongan kepada bawahan untuk dapat melakukan suatu kegiatan yang semestinya.

e. **Pengendalian/Pengawasan**

Yaitu suatu proses dan rangkaian kegiatan untuk mengusahakan agar suatu pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan tahapan yang harus dilalui. Dengan demikian, apabila ada kegiatan yang tidak sesuai dengan rencana dan tahapan tersebut, diadakan suatu tindakan perbaikan (corrective actions).¹³

Sedangkan Henry Fayol mengatakan bahwa Manajemen ialah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan terhadap sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.¹⁴

Dalam bukunya Henry Fayol dengan judul *Administration Industrielle et Generale*, yang kemudian diterjemahkan oleh Constance Storrs ke dalam bahasa Inggris dengan judul *General and Industrial Management*. Dalam bukunya ini, Henry Fayol mengemukakan prinsip-prinsip manajemen, adalah sebagai berikut:

a. **Division of Work**

Spesialisasi dalam pekerjaan menurut Henry Fayol merupakan sifat alamiah dan terlihat pada setiap masyarakat. Tujuan dari pembagian kerja adalah menghasilkan pekerjaan yang lebih banyak dan lebih dengan usaha yang sama.

b. **Authority and Responsibility**

Authority atau wewenang adalah hak memberi instruksi- instruksi dan kekuasaan yang meminta kepatuhan. Dan responsibility atau tanggung jawab adalah tugas dan fungsi-fungsi yang harus dilakukan oleh seorang pejabat agar dapat melaksanakan authority yang diberikan kepadanya.

¹³ Ibid. h. 18

¹⁴ Cia Cai Cen. "Pengantar Manajemen":Padangsidempuan. PT. Inovasi Pratama Internasional. 2023. H. 4

c. Dicipline

Hakikat dari disiplin adalah melakukan apa yang sudah disepakati bersama antara pimpinan dengan para pekerja, baik secara tertulis, lisan, atau berupa peraturan atau kebiasaan. Disiplin ini berlaku untuk semua lapisan baik untuk bawahan dan juga untuk atasan.

d. Unity of Command

Dalam setiap pekerjaan, seorang pegawai harus menerima instruksi dari seorang atasan saja. Henry Fayol berkata, "Pada semua perserikatan manusia, dalam industri, perdagangan, ketentaraan, di rumah dan di negara, instruksi yang sifatnya dualistis adalah sumber konflik yang tiada berakhir. Kadang-kadang sangat berbahaya, karenanya harus mendapat perhatian dari setiap atasan di tingkat mana pun juga.

e. Unity of Direction

Prinsip ini dapat dijabarkan sebagai one head and plan for a group of activities having the same objective yang merupakan persyaratan penting untuk kesatuan tindakan, koordinasi, kekuatan, dan memfokuskan usaha.

f. Subordination of Individual Interest to General Interest

Dalam sebuah perusahaan, kepentingan seorang pegawai tidak boleh di atas kepentingan perusahaan. Begitu pun dengan kepentingan suatu negara harus didahulukan dari kepentingan warganya atau kepentingan kelompok masyarakatnya.

g. Remuneration of Personnel

Remunerasi atau gaji bagi pegawai adalah sebuah harga dari layanan yang diberikannya. Selain itu juga harus memerhatikan kesejahteraan pegawai di luar pekerjaan seperti pemberian perumahan, beasiswa pendidikan, dan pelatihan bagi pegawai.

h. Centralization

Pada suatu organisasi kecil sentralisasi dapat diterapkan, akan tetapi pada organisasi besar harus diterapkan desentralisasi. Sentralisasi diterapkan apabila peranan bawahan cenderung berkurang, sedangkan desentralisasi diterapkan apabila terlihat adanya tekanan untuk memberi peranan yang lebih besar kepada bawahan.

i. Scalar Chain

Scalar chain (rantai saklar) adalah rantai yang bermula dari atasan, yaitu dari authority terakhir hingga pada tingkat terendah. Prinsip scalar chain berarti mempermudah komunikasi antara pegawai-pegawai setingkat, yang ada manfaatnya kalau-kalau mereka

langsung mengadakan komunikasi dengan mengabaikan line of authority.

j. Order

Peribahasa yang tepat untuk hal ini adalah "the right man in the right place" yang berarti tempatkanlah orang pada tempat yang tepat.

k. Equity

Untuk merangsang pegawai dalam melaksanakan tugasnya dengan kesungguhan dan kesetiaan, mereka memerlukan keramahan dan keadilan.

l. Stability of Turnover of Personel

Stabilitas kondisi personalia perlu mendapat perhatian. Seorang pegawai membutuhkan waktu agar dapat membiasakan diri pada pekerjaan baru dan berhasil mengerjakannya dengan baik. Jadi, perputaran atau perpindahan karyawan pada pekerjaan yang baru harus dihindari.

m. Initiative

Inisiatif merupakan kesanggupan untuk berpikir tentang sebuah rencana dan meyakinkan keberhasilan atas perwujudan rencana tersebut. Sumber kekuatan perusahaan adalah adanya inisiatif di kalangan atasan maupun bawahan, khususnya pada masa sulit. Oleh karena itu, sangat penting memotivasi dan mengembangkan inisiatif semaksimal mungkin.

n. Ecsprit de Corps

"Persatuan adalah kekuatan". Keharmonisan, persatuan. di kalangan personalia perusahaan merupakan kekuatan besar bagi perusahaan.

Henry Fayol juga memiliki pendapat bahwa fungsi-fungsi manajemen terdiri dari planning, organizing, commanding coordinating, dan controlling. Bebera ahli menjelaskan singkat bahwa fungsi manajemen sebagai berikut:

- a. .H. Kontz dan O'Donnel (1991) (Planning, Organizing, Staffing, Controlling, Directing)

b. Dalton E.M.C. Farland (1990) (Planning, Organizing, Controlling)

c. John Robert B., Ph.D. (Planning, Organizing, Commanding Controlling)

d. William Spriegel (Planning Organizing Controlling)

e. James A.F. Stoner (Planning Organizing Leading Controlling)

Berdasarkan beberapa penjelasan para ahli terkait dengan fungsi manajemen, pada buku menjelaskan bahwa hanya tiga model fungsi manajemen antara lain:

a. POAC (Planning, Organizing, Actuating, and Controlling)

b. POSLC (Planning, Organizing, Staffing, Leading, and Controlling)

c. POMCED (Planning, Organizing, Motivating, Conforming (Pembinaan), Evaluating, and Developing)

Berdasarkan Buku Erni Novitasari yang berjudul Dasar Dasar Ilmu Manajemen menyimpulkan bahwa ada beberapa fungsi-fungsi manajemen antara lain :

a. Forecasting (peramalan), merupakan kegiatan meramalkan, memproyeksikan, atau mengadakan taksiran terhadap berbagai kemungkinan yang akan terjadi sebelum suatu rencana yang lebih pasti untuk dilakukan.

b. Planning (perencanaan) adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Dalam definisi lainnya, perencanaan dirumuskan sebagai penetapan tujuan, kebijakan, prosedur, anggaran, dan program dari suatu organisasi.

- c. Organizing (pengorganisasian) adalah keseluruhan aktivitas manajemen dalam mengelompokkan orang-orang serta penetapan tugas, fungsi, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing dengan tujuan terciptanya aktivitas-aktivitas yang berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.
- d. Staffing, merupakan penyusunan personalia pada suatu organisasi sejak dari perekrutan tenaga ker pengembangannya, sampai dengan usaha agar setia tenaga kerja memberi daya guna maksimal kepada organisasi.
- e. Directing atau commanding, merupakan fungsi manajemen yang berhubungan dengan usaha memberi bimbingan, saran, perintah-perintah atau instruksi kepada bawahan dalam melaksanakan tugas masing-masing agar tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan benar tertuju pada tujuan yang telah ditetapkan semula.
- f. Leading (kepemimpinan) dirumuskan sebagai pekerjaan yang dilakukan oleh seorang manajer yang menyebabkan orang lain bertindak. Pekerjaan leading, meliputi: mengambil keputusan, mengadakan komunikasi antara manajer dan bawahan, memberi semangat, inspirasi dan dorongan kepada bawahan supaya mereka bertindak, memilih orang-orang yang menjadi anggota kelompoknya, serta memperbaiki pengetahuan dan sikap-sikap bawahan agar mereka terampil dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- g. Coordinating (mengoordinasi) dapat dilakukan antara lain dengan memberi instruksi, perintah, mengadakan pertemuan untuk memberikan penjelasan, bimbingan atau nasihat, dan mengadakan coaching dan bila perlu memberi teguran.
- h. Motivating (pemotivasian) dapat dilakukan dengan pemberian inspirasi, semangat dan dorongan oleh atasan kepada bawahan ditunjukan agar bawahan bertambah kegiatannya, atau mereka lebih bersemangat melaksanakan tugas-tugas sehingga mereka lebih berdaya guna dan berhasil guna.
- i. Controlling (pengawasan) atau sering juga disebut dengan istilah pengendalian, adalah mengadakan penilaian, bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud tercapai tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya.

- j. Reporting (pelaporan), yaitu fungsi manajemen yang berupa penyampaian perkembangan, hasil kegiatan, atau pemberian keterangan mengenai segala hal yang bertalian dengan tugas dan fungsi-fungsi kepada pejabat yang lebih tinggi, baik secara lisan maupun tertulis sehingga dalam penerimaan laporan dapat memperoleh gambaran bagaimana pelaksanaan tugas orang yang memberi laporan.

2.2.1.1. Unsur-Unsur Manajemen

Untuk menjalankan fungsi dari manajemen sebuah organisasi perlu adanya sumber daya atau unsur-unsur manajemen, sehingga secara sederhana dapat dimaknai sebagai suatu elemen yang sangat penting karena manajemen tidak akan sempurna tanpa ada unsur-unsur management. Harrington Emerson dalam bukunya Abd. Rohman yang berjudul Dasar-Dasar Manajemen mengatakan bahwa ada lima unsur pokok, yang dikenal dengan 5M, yaitu: 1. Men (manusia/orang) 2. Money (uang) 3. Materials (material) 4. Machines (mesin), dan 5. Methods (metode/cara).¹⁵

Menurut Moony James D. mengemukakan pandangan mengenai unsur-unsur yang terkandung dalam manajemen secara lebih ringkas, dengan memasukkan unsur material dan mesin ke dalam istilah fasilitas. Sehingga menurutnya unsur manajemen hanya meliputi: 1. Men (manusia/orang) 2. Facilities (fasilitas) 3. Methods (metode/cara).¹⁶

Sedangkan Menurut George R. Terry berpendapat dalam bukunya yang berjudul “Principle of Management”, bahwa ada enam unsur pokok

¹⁵ Rohman, abd, *Dasar-Dasar Manajemen*, Malang: Intelegensiamedia, 2017, h. 12

¹⁶ Ibid.

yang terkandung dalam manajemen, diantaranya: 1. Men and women (manusia/orang) 2. Materials (material) 3. Machines (mesin), dan 4. Methods (metode/cara) 5. Money (uang) 6. Markets (pasar).¹⁷

Anang Firmansyah dan Budi W. Mahardika dalam bukunya yang berjudul Pengantar Manajemen menjelaskan sebuah sarana manajemen yang terdiri dari men, money, material, machine, method, dan market atau yang lebih dikenal dengan 6 M ialah sebagai berikut:

- a. Men yaitu Sumber daya manusia yang melakukan kegiatan manajemen dan produksi. Dengan adanya faktor SDM, kegiatan manajemen dan produksi dapat berjalan, karena pada dasarnya faktor SDM sangat berperan penting dalam kegiatan manajemen dan produksi.
- b. Money yaitu faktor pendanaan atau keuangan. Tanpa ada keuangan yang memadai kegiatan perusahaan atau organisasi takkan berjalan sebagaimana mestinya, karena pada dasarnya keuangan ialah darah dari perusahaan atau organisasi. Hal keuangan ini berhubungan dengan masalah anggaran (Budget), upah karyawan (Gaji), dan pendapatan perusahaan atau organisasi.
- c. Materials yaitu berhubungan dengan barang mentah yang akan diolah menjadi barang jadi. Dengan adanya barang mentah maka dapat dijadikan suatu barang yang bernilai sehingga dapat mendatangkan keuntungan.

¹⁷ Ibid.

d. Machine Yaitu mesin pengolah atau teknologi yang dipakai dalam mengolah barang mentah menjadi barang jadi. Dengan adanya mesin pengolah, maka kegiatan produksi akan lebih efisien dan menguntungkan.

e. Method yaitu tata cara melakukan kegiatan manajemen secara efektif dengan menggunakan pertimbangan-pertimbangan kepada sasaran agar tercapai suatu tujuan akan dituju.

f. Market yaitu tempat untuk memasarkan produk yang telah dihasilkan. Seorang manajer pemasaran dituntut untuk dapat menguasai pasar, sehingga kegiatan pemasaran hasil produksi dapat berlangsung. Agar pasar dapat dikuasai, maka kualitas dan harga barang haruslah sesuai dengan selera konsumen dan daya beli masyarakat.¹⁸

Berdasarkan defenisi diatas penulis menyimpulkan bahwa unsur-unsur manajemen yang terdiri dari 6 M yaitu men, money, material, machine, method, dan market sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dalam manajemen, karena unsur-unsur tersebut dapat dikatakan sebagai penggerak atau yang menjalankan dari fungsi-fungsi organisasi.

¹⁸ Firmansyah Anang dan Mahardhika W.Budi *Pengantar Manajemen* : Yogyakarta. Depublish.2018. h.6

2.2.2 Biaya Pendidikan

2.2.2.1 Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu indikator yang sangat penting dalam terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mendapatkan pendidikan maka perlu adanya biaya yang harus dikeluarkan untuk pendidikan itu sendiri. Mulyono menjelaskan bahwa dalam upaya setiap pencapaian tujuan pendidikan baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif, biaya pendidikan memiliki peran yang sangat menentukan.¹⁹

Menurut Ki Hadjar Dewantara Pendidikan yaitu tuntutan dalam hidup tumbuhnya anak-anak yang bermaksud menuntun segala kekuatan kodrati pada anak-anak itu supaya mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat mampu menggapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.²⁰ Sedangkan menurut Gunning dan Kohnstamm Pendidikan adalah proses pembentukan hati nurani. Sebuah pembentukan dan penentuan diri secara etis yang sesuai dengan hati nurani.²¹

Menurut Carter, V. Good Proses perkembangan kecakapan individu dalam sikap dan perilaku bermasyarakat. Proses sosial dimana seseorang dipengaruhi oleh suatu lingkungan yang terorganisir, seperti rumah atau

¹⁹ Arwildayanto et. al, *Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan*, Jawa Barat:IKAPI JABAR, 2017, h. 49

²⁰ Husamah, Restian Arina dan Widodo Rohmad *Pengantar Pendidikan*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019, h. 31

²¹ Ibid.

sekolah, sehingga dapat mencapai perkembangan diri dan kecakapan sosial.²²

Menurut John Dewey Pendidikan sinergis dengan pertumbuhan dan tidak memiliki akhir selain dirinya sendiri.²³

Theodore Brameld pendidikan adalah sebuah proses yang lebih luas dari sekedar periode pendidikan di sekolah. Pendidikan adalah sebuah proses belajar terus menerus dalam keseluruhan aktifitas sosial sehingga manusia tetap ada dan berkembang.²⁴

Sedangkan Menurut Notoatmodjo dalam bukunya Husamah, Arina Restian dan Rohmad Widodo Pengantar Pendidikan mengatakan Pendidikan adalah semua usaha atau upaya yang sudah direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik kelompok, individu, maupun masyarakat sehingga mereka akan melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.²⁵

2.2.2.2. Jenjang Pendidikan

Jenjang pendidikan merupakan proses tahapan yang harus di lewati oleh peserta didik yang telah ditetapkan oleh sistem pendidikan tersebut mulai dari tingkat dasar sampai dengan perguruan tinggi yang berdasarkan pada kemampuan peserta didik itu sendiri. Senada dengan yang

²² Ibid.

²³ Ibid.

²⁴ Ibid. h. 31

²⁵ Ibid. h. 33

dikemukakan oleh Ikhsan dalam bukunya Agus Riyadi et.al mengatakan bahwa jenjang pendidikan itu ialah tahap pendidikan yang berkelanjutan, yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran dan cara menyajikan bahan pengajaran .²⁶

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa indikator tingkat pendidikan terdiri. terdiri dari jenjang pendidikan dan kesesuaian jurusan. Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan, yaitu terdiri dari:

a. Pendidikan Dasar

Jenjang pendidikan awal selama 9 (sembilan) tahun pertama masa sekolah anak-anak yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar terdiri dari Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah dan SMP atau MTs.²⁷

Menurut Ihsan pendidikan dasar diselenggarakan untuk memberikan bekal dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat, berupa pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan dasar.²⁸

²⁶ Riyadi Agus, et.al *Pengembangan Masyarakat Desa Terpadu Berbasis Potensi Lokal*, Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2021, h. 101

²⁷ Indonesia. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

²⁸ *Op. Cit. h. 101*

b. Jenjang Pendidikan Menengah

Jenjang pendidikan menengah merupakan jenjang pendidikan setelah selesai menempuh pendidikan dasar atau lanjutan dari pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri dari SMA atau yang sederajat seperti MAN, SMK dan MAK

c. Jenjang Pendidikan Tinggi

Jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program sarjana, magister, doktor, dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Pendidikan tinggi terdiri atas Akademik, Institut, Sekolah Tinggi.

Menurut Ihsan pendidikan tinggi merupakan kelanjutan dari pendidikan menengah, yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/ atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/ atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian.²⁹

Menurut Ihsan pendidikan menengah dalam hubungan kebawah berfungsi sebagai lanjutan dan perluasan pendidikan dasar. Adapun dalam hubungan keatas mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan tinggi ataupun memasuki lapangan kerja.³⁰

²⁹ Loc.it. h.102

³⁰ Ibid. h. 102

2.2.2.3. Biaya

Biaya pendidikan dikatakan sebagai pengeluaran yang harus dikorbankan sebagai imbalan atas jasa yang sudah atau sedang berlangsung proses atau kegiatan belajar mengajarnya. Menurut Bustami dan Nurlela mendefinisikan bahwa biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu.³¹ Sementara menurut Kuswadi biaya adalah semua pengeluaran untuk mendapatkan barang atau jasa dari pihak ketiga, baik yang berkaitan dengan usaha pokok perusahaan maupun tidak.³²

Sedangkan Arnos Kwary mengatakan dalam bukunya Dadan Ramdhani et,al biaya setara dengan kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau di masa depan bagi organisasi.³³

Kautsar dalam jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi yang di tulis oleh Dewinta Randung mengemukakan biaya ialah nilai tukar; pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan untuk menjamin perolehan manfaat.³⁴ Widilestariningtyas mendefinisikan biaya adalah nilai tukar, pengeluaran, pengorbanan untuk mendapatkan manfaat yang lebih baik.³⁵

Mursyidi, biaya (cost) diartikan sebagai suatu pengorbanan yang dapat

³¹ Juntra Utama, Anita Christina Sembiring, Astuti Nur, *Konsep Dasar Ekonomi Pangan Dan Gizi*, Bandung: Media Sains Indonesia, 2021 h,73

³² Ibid. h. 71

³³ Dadan Ramdhani, et. al, *Akuntansi Biaya (Konsep Dan Implementasi Di Industri Manufaktur)*, Yogyakarta: Cv. Markumi, 2020, h. 162

³⁴ Ibid.

³⁵ Ibid.

mengurangi kas atau harta lainnya untuk mencapai tujuan, baik yang dapat dibebankan pada saat ini maupun pada saat yang akan datang.³⁶

Berdasarkan defenisi di atas penulis menyimpulkan bahwa biaya merupakan suatu pengeluaran yang dijadikan sebagai instrument agar tercapai tujuan serta mendapatkan manfaat yang lebih. Dalam dunia pendidikan biaya salah satu faktor yang utama agar terselenggaranya pendidikan dengan baik.

Sedangkan biaya pendidikan biaya yang dikeluarkan untuk keperluan pendidikan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2012 tentang Pungutan dan sumbangan Biaya Pendidikan Pada Satuan Dasar Pendidikan mengatakan bahwa “biaya pendidikan adalah sumber daya keuangan yang disediakan dan/atau diperlukan untuk biaya satuan pendidikan, biaya penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan, serta biaya pribadi peserta didik sesuai peraturan perundang-undangan.”³⁷

Jika dilihat dari defenisi pendidikan di atas bahwa biaya pendidikan merupakan satuan biaya yang disediakan oleh peserta didik untuk penyelenggaraan pendidikan. Menurut Al Kadri memberikan penjelasan bahwa biaya pendidikan merupakan nilai ekonomi dari infut biaya

³⁶ Dewinta Rantung, *Penerapan Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Memproduksi Sendiri Pada Rm. Pangsit Tompaso*, Manado. Jurnal Emba Vol.2 No.3 September 2014, Hal. 030-037

³⁷ Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2012 tentang Pungutan dan sumbangan Biaya Pendidikan Pada Satuan Dasar Pendidikan

pendidikan itu juga identik dengan semua pengorbanan yang diperlukan untuk sesuatu proses penyelenggaraan pendidikan yang dinyatakan dalam bentuk uang menurut harga pasar yang sedang berlaku menjadi tanggungjawab pemerintah, masyarakat dan orangtua peserta didik.³⁸

Sedangkan Ghazali dalam gambarannya biaya pendidikan adalah merupakan nilai uang dari sumber daya pendidikan yang dibutuhkan untuk mengelola dan menyelenggarakan pendidikan, oleh karenanya untuk menghitung biaya pendidikan harus terlebih dahulu mengidentifikasi kebutuhan sumber daya pendidikan termasuk kualifikasi atau spesifikasi dan jumlahnya, untuk mengelola dan menyelenggarakan pendidikan.³⁹

Dengan demikian biaya pendidikan merupakan instrument yang sangat penting, sehingga perlu pengelolaan biaya pendidikan agar tujuan dari pendidikan tercapai dengan sebaik-baiknya.

2.2.3. Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan

Pengelolaan pembiayaan pendidikan merupakan suatu usaha dalam organisasi atau lembaga untuk menentukan jumlah anggaran yang akan digunakan untuk satu periodik atau waktu yang telah ditentukan berdasarkan ketentuan lembaga tersebut.

³⁸ Arwildayanto et, al, *Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan*, Jawa Barat: IKAPI JABAR, 2017, 50

³⁹ Rusdiana, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*, Bandung: UIN SGD Bandung, 2020, h. 4

Menurut Mulyono pembiayaan merupakan suatu unsur yang menentukan mekanisme penganggaran.⁴⁰ Berdasarkan definisi tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa pembiayaan merupakan suatu unsur yang tidak bisa terpisahkan dengan penganggaran, dalam pembiayaan harus ada cara-cara yang telah ditentukan sebagai bagian dari unsur penganggaran.

Menurut Muhammad Nur Sadik penganggaran merupakan proses atau metode untuk mempersiapkan suatu anggaran. Karena anggaran tersebut sebagai managerial plan for action untuk memfasilitasi tercapainya tujuan organisasi.⁴¹ Sedangkan menurut Supriyono penganggaran merupakan perencanaan keuangan perusahaan yang dipakai sebagai dasar pengendalian (pengawasan) keuangan perusahaan untuk periode yang akan datang.⁴² Selanjutnya Dwi Tri Astono mengatakan bahwa Penganggaran merupakan proses mempersiapkan dan menyusun rencana secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan atau organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.⁴³

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa penganggaran merupakan suatu usaha untuk mengelola organisasi dengan

⁴⁰ Ruslan Undang Wahyudin. MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN (Pendekatan Prinsip Efisiensi, Efektivitas, Transparansi dan Akuntabilitas). Yogyakarta: Deepublish. 2021. H. 74

⁴¹ Sadik, Nur Muhammad MANAJEMEN DAN ANALISIS KEBIJAKAN PUBLIK DI INDONESIA. Jakarta: Tanri Abeng University Press.2022. h. 99

⁴² Astono, Dwi Tri MANAJEMEN ANGGARAN. SEMARANG: Qahar Publish. 2021. H. 28

⁴³ Ibid. h. 31

melakukan perencanaan anggaran berdasarkan periodik untuk diaktualisasikan demi tercapainya tujuan organisasi.

Muhammad Nur Sadik juga menerangkan bahwa untuk melakukan pengelolaan anggaran, pada penelitian ini sebagai biaya pendidikan harus mengacu pada prinsip-prinsip anggaran dalam sektor publik yaitu :

- a. Komprehensif yaitu anggaran harus menunjukkan semua penerimaan dan pengeluaran pemerintah.
- b. Periodik yaitu anggaran suatu proses yang periodik, dapat bersifat tahunan maupun multi tahunan.
- c. Akurat yaitu estimasi anggaran hendaknya tidak memasukkan cadangan yang tersembunyi yang dapat dijadikan sebagai kantong-kantong pemborosan dan inefisiensi anggaran serta dapat mengakibatkan mulainya underestimate pendapatan dan overestimate pengeluaran.⁴⁴

Berdasarkan definisi tersebut di atas peneliti menyimpulkan bahwa dalam menjalankan suatu program atau kegiatan harus melakukan perencanaan anggaran untuk mencapai program yang sudah ditentukan. Anggaran yang ada seterusnya di kelola dengan prinsip-prinsip anggaran yang komprehensif, periodik dan akurat.

⁴⁴ Ibid, h. 107

2.2.3 Pengertian Zakat

Dalam Islam zakat merupakan salah satu rukun wajib yang harus dijalankan oleh umat muslim, zakat merupakan praktek agama, karena seorang muslim wajib membagikan hartanya kepada orang-orang yang tidak mampu atau ekonomi prasejahtera (masyarakat miskin).

Dalam bukunya Sony Santoso dan Rinto Agustino menjelaskan bahwa zakat menurut etimologi, berasal dari kata zaka yang artinya penyuci atau kesucian. Jika dihubungkan dengan harta, maka menurut ajaran agama Islam, harta yang dizakati akan tumbuh berkembang, bertambah karena suci dari berkah (membawa kebaikan bagi hidup dan kehidupan si pemilik harta). Jika dilihat dari istilah, zakat adalah suatu harta yang dikeluarkan oleh seorang muslim dari hak Allah untuk yang berhak menerima.⁴⁵

Sedangkan menurut Rahmat Hakim menjelaskan dalam bukunya Manajemen Zakat Histori, Konsepsi dan Implementasi zakat merupakan salah satu implementasi azas keadilan dalam Islam. zakat diartikan sebagai sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk diserahkan kepada golongan yang berhak (asnaf zakat), di samping mengeluarkan sejumlah lain sebagai infak dan sedekah yang berfungsi sebagai sarana

⁴⁵ Santoso Sony dan Agustino Rinto, Zakat Sebagai Ketahanan Nasional. Yogyakarta: Deepublish, 2018, h. 3

prasarana untuk pemerataan pendapatan, pertumbuhan, dan kesejahteraan yang keseluruhannya merupakan kegiatan muamalah.⁴⁶

Ahmad Hudaifah et.all dalam buku *Sinergi Pengelolaan Zakat di Indonesia* mengatakan bahwa zakat ialah mengeluarkan sebagian harta benda atas perintah Allah Swt sebagai sedekah wajib yang diberikan kepada mereka yang membutuhkan sesuai dengan ketentuan berdasarkan hukum islam. seterusnya Ahmad Hudaifah et.all menambahkan zakat secara umum dibagi dua jenis yaitu zakat fitrah dan zakat mal.⁴⁷

Berdasarkan defenisi diatas penulis menyimpulkan bahwa Zakat merupakan mengeluarkan sebagian hartanya untuk dibagikan kepada orang-orang yang tidak mampu, sehingga dapat membantu beban saudara muslim lainnya serta bagian dari mensejahterakan masyarakat, dan ini wajib dilaksanakan bagi umat muslim karena zakat merupakan salah satu rukun islam. secara umum zakat terbagi atas dua jenis yaitu zakat fitrah dan zakat maal.

2.2.3.1 Zakat Fitrah

Zakat fitrah merupakan zakat wajib yang harus dilaksanakan umat muslim, zakat fitrah ini biasanya dikeluarkan pada saat bulan puasa ramadhan. Dalam Qur'an Surah Al-Bawarah ayat 43 mengatakan dan

⁴⁶ Hakim Rahmad. *MANAJEMEN ZAKAT Histori, Konsepsi dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.2020. h. 1

⁴⁷ Hudaifah hardani, et.all. *Sinergi Pengelolaan Zakat di Indonesia*. Surabaya: SCOPINDO. 2020, h. 3

laksanakan sholat, tunaikan zakat dan rukuklah.⁴⁸ Melihat perintah Allah Swt yang tercantum dalam Al-Qur an, maka membayar zakat merupakan hal yang wajib dilakukan oleh setiap orang muslim.

Iin Mutmainnah menjelaskan bahwa zakat fitrah ialah zakat diri setiap muslim yang dibayarkan satu kali dalam satu tahun sebelum hari raya idul fitri atau pada saat bulan puasa berakhir.⁴⁹ Berdasarkan defenisi tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa Zakat Fitrah suatu kewajiban umat muslim yang dikeluarkan pada saat bulan puasa ramadhan.

2..2.3.2. Zakat Maal

Zakat Maal atau zakat harta merupakan zakat yang dikeluarkan oleh seorang muslim untuk menyucikan hartanya, apabila harta itu telah memenuhi syarat-syarat wajib zakat. Yusuf Qardhawi menjelaskan mengenai kekayaan yang wajib dizakati seperti zakat binatang ternak, emas dan perak, dagang, pertanian (tanaman dan buah-buahan), Madu dan produksi hewan, barang tambang dan hasil laut, investasi pabrik, gedung, dan zakat pendapatan usaha (profesi). Dan pada dasarnya setiap harta kekayaan yang produktif dan bernilai ekonomis apabila mencapai nishab maka wajib dikeluarkan zakat.⁵⁰

Dalam surat Al-Baqarah menyebutkan Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang

⁴⁸ Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 43

⁴⁹ Mutmainnah Iin. *Fikih Zakat*. Sulawesi Selatan: Dirah. 2020. H. 93

⁵⁰ Loc.cit. h. 17

baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata.⁵¹

Berdasarkan defenisi diatas penulis menyimpulkan bahwa zakat maal merupakan zakat harta yang harus dikeluarkan oleh seseorang atau lembaga usaha untuk meringankan beban ekonomi saudara muslimnya.

2.2.3.3 Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 8 Tahun 2011 Tentang Amil Zakat

1. Amil zakat adalah :
 - a. Seseorang atau sekelompok orang yang diangkat oleh Pemerintah untuk mengelola pelaksanaan ibadah zakat; atau
 - b. Seseorang atau sekelompok orang yang dibentuk oleh masyarakat dan disahkan oleh Pemerintah untuk mengelola pelaksanaan ibadah zakat.
2. Amil zakat harus memenuhi syarat sebagai berikut :
 - a. Beragama Islam;
 - b. Mukallaf (berakal dan baligh);
 - c. Amanah;
 - d. Memiliki ilmu pengetahuan tentang hukum-hukum zakat dan hal lain yang terkait dengan tugas Amil zakat.

⁵¹ Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 627

3. Amil zakat memiliki tugas :

- a. Penarikan/pengumpulan zakat yang meliputi pendataan wajib zakat, penentuan objek wajib zakat, besaran nishab zakat, besaran tarif zakat, dan syarat-syarat tertentu pada masing-masing objek wajib zakat;
 - b. Pemeliharaan zakat yang meliputi inventarisasi harta, pemeliharaan, serta pengamanan harta zakat; dan
 - c. Pendistribusian zakat yang meliputi penyaluran harta zakat agar sampai kepada mustahiq zakat secara baik dan benar, dan termasuk pelaporan.
4. Pada dasarnya, biaya operasional pengelolaan zakat disediakan oleh Pemerintah (ulil amr).
 5. Dalam hal biaya operasional tidak dibiayai oleh Pemerintah, atau disediakan Pemerintah tetapi tidak mencukupi, maka biaya operasional pengelolaan zakat yang menjadi tugas Amil diambil dari dana zakat yang merupakan bagian Amil atau dari bagian Fi Sabilillah dalam batas kewajaran, atau diambil dari dana di luar zakat.
 6. Kegiatan untuk membangun kesadaran berzakat – seperti iklan – dapat dibiayai dari dana zakat yang menjadi bagian Amil atau Fi Sabilillah dalam batas kewajaran, proporsional dan sesuai dengan kaidah syariat Islam.
 7. Amil zakat yang telah memperoleh gaji dari negara atau lembaga swasta dalam tugasnya sebagai Amil tidak berhak menerima bagian dari dana zakat yang menjadi bagian Amil. Sementara amil zakat yang tidak memperoleh gaji dari negara atau lembaga swasta berhak menerima bagian dari dana zakat yang menjadi bagian Amil sebagai imbalan atas dasar prinsip kewajaran.

8. Amil tidak boleh menerima hadiah dari muzakki dalam kaitan tugasnya sebagai Amil.
9. Amil tidak boleh memberi hadiah kepada muzakki yang berasal dari harta zakat.⁵²

Berdasarkan fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) nomor 8 tahun 2011 yang menjadi amil zakat yaitu seseorang atau sekelompok orang yang diangkat oleh pemerintah dan yang berasal dari tokoh masyarakat untuk seterusnya disahkan oleh pemerintah yang sudah memenuhi syarat serta bersedia menjalankan tugas sebagaimana yang tercantum dalam fatwa MUI diatas.

2.2.3.4 Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor: 15 Tahun 2011 Tentang Penarikan, Pemeliharaan, Dan Penyaluran Harta Zakat

Pertama Ketentuan Umum

1. Penarikan zakat adalah kegiatan pengumpulan harta zakat yang meliputi pendataan wajib zakat, penentuan objek wajib zakat, besaran nishab zakat, besaran tarif zakat, dan syarat-syarat tertentu pada masing-masing objek wajib zakat.
2. Pemeliharaan zakat adalah kegiatan pengelolaan yang meliputi inventarisasi harta, pemeliharaan, serta pengamanan harta zakat.
3. Penyaluran zakat adalah kegiatan pendistribusian harta zakat agar sampai kepada para mustahiq zakat secara benar dan baik.
4. Zakat muqayyadah adalah zakat yang telah ditentukan mustahiqnya oleh muzakki, baik tentang ashnaf, orang perorang, maupun lokasinya.

⁵² Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 8 Tahun 2011 Tentang Amil Zakat

Kedua : Ketentuan Hukum

1. Penarikan zakat menjadi kewajiban amil zakat yang dilakukan secara aktif.
2. Pemeliharaan zakat merupakan tanggung jawab amil sampai didistribusikannya dengan prinsip yadul amanah.
3. Apabila amil sudah melaksanakan tugasnya dengan baik, namun di luar kemampuannya terjadi kerusakan atau kehilangan maka amil tidak dibebani tanggung jawab penggantian.
4. Penyaluran harta zakat dari amil zakat kepada amil zakat lainnya belum dianggap sebagai penyaluran zakat hingga harta zakat tersebut sampai kepada para mustahiq zakat.
5. Dalam hal penyaluran zakat sebagaimana nomor 4, maka pengambilan hak dana zakat yang menjadi bagian amil hanya dilakukan sekali. Sedangkan amil zakat yang lain hanya dapat meminta biaya operasional penyaluran harta zakat tersebut kepada amil yang mengambil dana.
6. Yayasan atau lembaga yang melayani fakir miskin boleh menerima zakat atas nama fi sabilillah. Biaya operasional penyaluran harta zakat tersebut mengacu kepada ketentuan angka 5.
7. Penyaluran zakat muqayyadah, apabila membutuhkan biaya tambahan dalam distribusinya, maka Amil dapat memintanya kepada mustahiq. Namun apabila penyaluran zakat muqayyadah tersebut tidak membutuhkan biaya tambahan, misalnya zakat muqayyadah itu berada dalam pola distribusi amil, maka amil tidak boleh meminta biaya tambahan kepada muzakki.⁵³

⁵³ Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor: 15 Tahun 2011 Tentang Penarikan, Pemeliharaan, Dan Penyaluran Harta Zakat

Berdasarkan Fatwa MUI diatas penulis menyimpulkan bahwa para amil zakat melakukan pengumpulan harta zakat seterusnya akan dilakukan pengelolaan dana zakat untuk disalurkan kepada orang-orang yang sesuai dengan kriteria yang sudah dijelaskan pada fatwa MUI diatas

2.2.3.5 Saksi Penyalagunaan Zakat

Zakat yang bersumber dari masyarakat muslim dan akan dibagikan kepada masyarakat kurang mampu untuk mengurangi beban umat muslim. Dalam Quran surah At-Tabubah menjelaskan tentang penyaluran zakat yaitu sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah dan Allah Maha mengetahui lagi maha bijaksana.⁵⁴

Berdasarkan penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa penggunaan atau penyaluran zakat harus berkeadilan berdasarkan ketetapan-ketetapan Allah Swt. Dan tidak boleh bertentangan termasuk dalam memperkaya sendiri dan tidak boleh bekerjasama dengan orang lain dalam penyalagunaan dana zakat tersebut.

Sebagaimana yang tercantum dalam undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat Setiap orang dilarang melakukan tindakan

⁵⁴ Qur'an Surah At-Taubah ayat 60

memiliki, menjaminkan, menghibahkan, menjual, dan/atau mengalihkan zakat, infak, sedekah, dan/atau dana sosial keagamaan lainnya yang ada dalam yang ada pengelolaannya maka akan diberikan sanksi atau pidana penjara paling lama lima tahun dan denda paling banyak sebesar lima ratus juta rupiah.⁵⁵

Berdasarkan penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa pengelolaan dana zakat tidak boleh dilakukan berdasarkan keinginan seseorang ataupun sekelompok orang, secara agama sudah diatur bagaimana pengelolaannya sedangkan secara regulasi sudah dibuat sanksi atau hukuman apabila melakukan pengelolaan dana zakat yang tidak berdasarkan pada regulasi yang sudah ditentukan.

2.3. Model Penelitian

Model yang digunakan pada penelitian ialah dengan menggunakan model sintesa yaitu suatu penelitian dengan menggabungkan atau mengkombisasi dua teori antara teori Henry Fayol dan Muhammad Nur Sadik dengan menggabungkan beberapa indikator yang bersumber dari teori Henry fayol dan Muhammad Nur Sadik sebagai alat ukur dalam melakukan analisis penelitian yaitu:

- a. Henry Fayol mengacu pada suatu konsep manajemen yaitu suatu proses yang dilakukan oleh sumber daya manusia yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, komando, koordinasi dan pengawasan.

⁵⁵ Undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan zakat

Variabel tersebut sebagai ukuran keberhasilan lembaga atau organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya yang sudah ditetapkan sebelumnya.

b. Muhammad Nur Sadik mengacu pada konsep penganggaran yaitu proses atau metode untuk mempersiapkan suatu anggaran dalam organisasi atau lembaga berdasarkan pada prinsip-prinsip anggaran pada sektor public seperti Estimasi Anggaran, periodik dan diketahui Publik.

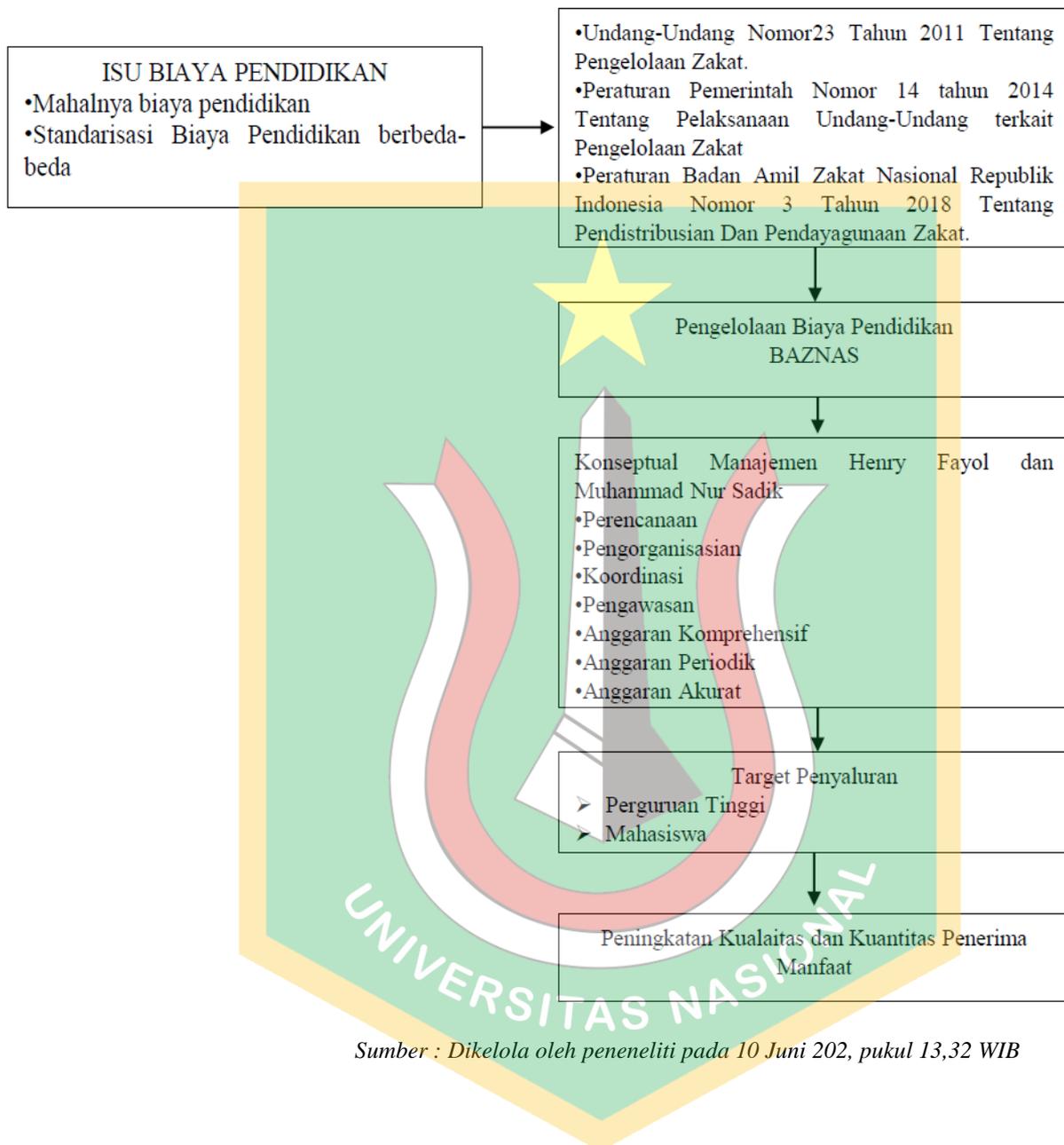
Berdasarkan pada penjelasan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa metode sintesa merupakan metode penggabungan atau kombinasi teori dan dijadikan menjadi suatu kesatuan untuk melengkapi indikator-indikator dalam penelitian

Dengan menggabungkan kedua teori tersebut dalam teori sintesa pada pengelolaan biaya pendidikan dapat menjadi teori pendekatan yang lebih komprehensif untuk memahami penelitian penulis. Dalam teori tersebut.

2.4. Kerangka Berpikir

Kerangka Berfikir yaitu model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Gambar 1. Kerangka Berpikir



Sumber : Dikelola oleh peneneliti pada 10 Juni 202, pukul 13,32 WIB